

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai prosedur dan desain penelitian yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan analisis data. Pokok-pokok pembahasan pada bab ini dibagi ke dalam beberapa sub-bab, yaitu desain penelitian (Bagian 3.1), partisipan dan sumber data penelitian (Bagian 3.2), teknik pengumpulan data (Bagian 3.3) serta teknik analisis data (Bagian 3.4).

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Dengan demikian, informasi – informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian dapat diperoleh secara mendalam dan menyeluruh. Arikunto (2012) mengungkapkan bahwa pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan menganalisis data-data deskriptif yakni berupa rekaman data yang diperoleh dari subjek penelitian, dan dalam pembahasannya menjelaskan peristiwa yang terjadi pada beberapa individu. Hal ini diperkuat oleh Creswell (2008) yang mendefinisikan desain analisis kualitatif sebagai berikut:

*Qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore a social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzed words, reported detailed views of informations, and conducts the study in a natural setting.* (hlm. 50)

[Penelitian kualitatif adalah proses pemahaman berdasarkan tradisi metodologi penyelidikan yang berbeda-beda yang mengeksplorasi masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun penggambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan rinci tentang informasi, dan melakukan penelitian secara alamiah.] (hlm. 50)

Kemudian hal yang serupa disampaikan oleh Moleong (2006) bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif tersebut adalah bentuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang berbentuk tulisan maupun lisan dari orang-orang berdasarkan perilaku yang dapat diamati. Karena penelitian ini menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis dan menginvestigasi data berdasarkan teori turunan dari linguistik sistemik fungsional yaitu sistem *appraisal*. Karena tema dari penelitian ini adalah untuk melihat kepribadian dan dinamika emosi pelaku, maka penelitian ini akan terfokus pada analisis sikap atau *attitude*. Sedangkan, grafologi dijadikan sebagai piranti untuk melihat kepribadian pelaku.

### **3.2. Partisipan dan Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi partisipan tunggal. Di samping itu, di dalam model penelitian kualitatif, peneliti dapat menempatkan diri sebagai instrumen utama yang melakukan pengamatan dan pengumpulan data melalui observasi, yang mana pada penelitian ini observasi dilakukan terhadap data berupa skrip bahasa tertulis.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari media berita elektronik *detik.com*, *tribun*, *tribun bali* dan *era.id*. Secara umum, data-data tersebut dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu teks surat dengan tulisan tangan dan teks surat cetak. Data dengan tulisan tangan dianalisis secara lebih mendalam dengan *appraisal* dan grafologi, sedangkan untuk data teks surat cetak hanya dianalisis secara kebahasaannya saja dengan *appraisal*.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, data dalam penelitian ini berupa teks surat ancaman teror dengan total enam teks, baik yang ditulis tangan oleh para pelaku teror, maupun berupa surat cetak komputer. Data tersebut

didapatkan dari foto – foto surat yang ada dalam artikel berita mengenai kasus terorisme yang diterbitkan oleh media massa *online* yaitu *detik.com* dan *er.id*. Karena kasus – kasus terorisme di Indonesia pada umumnya dilakukan oleh oknum – oknum yang mengatasnamakan agama sebagai latar belakang aksinya, maka semua data yang berhasil didapatkan ialah berupa teks surat dari para pelaku yang mengaku bahwa mereka adalah muslim.. Namun, peneliti membatasi penelitian ini agar terfokus pada pola sikap bahasa dan kepribadian penulis saja, terlepas dari faktor agama yang melatarbelakangi profil pelaku.

### 3.4 Analisis Data

Sebagaimana yang sudah dikemukakan sebelumnya bahwa data yang dianalisis merupakan surat ancaman teror yang ditulis tangan oleh pelaku, maka setelah data terkumpul, hal yang pertama dilakukan adalah menyeleksi jenis teks surat berdasarkan bentuk teksnya. Kategori yang pertama adalah surat yang ditulis dengan tangan, yang mana terdiri dari empat teks, lalu yang kedua adalah bentuk teks yang dicetak melalui komputer sebanyak dua teks.

Langkah yang kedua adalah menganalisis surat – surat tersebut dengan teknik analisis evaluasi bahasa yang diadaptasi dari sistem *appraisal* yang digagas oleh Martin dan White (2005), yaitu sistem *attitude* yang terdiri dari tiga sub-sistem yaitu *affect* (emosi), *judgement* (etika), dan *appreciation* (estetika). Data – data diuraikan berdasarkan klausanya, lalu penilaian *appraisal* dilihat berdasarkan penanda leksikal yang muncul dalam teks. Sikap penulis teks yang dilihat melalui klausa – klausa tersebut sangat mungkin untuk muncul lebih dari satu atau bahkan tidak ada satupun sikap. Selanjutnya, data akan disusun dalam sebuah tabel agar memudahkan proses pengklasifikasian ke dalam tiga kategori aspek sikap *appraisal* yaitu *affect*, *judgement* dan *appreciation* dengan melihat ciri-ciri aspek berdasarkan kerangka teori *appraisal* seperti yang telah dijelaskan pada Bab II. Dari langkah ini, maka akan terlihat sikap dan emosi penulis melalui pola bahasa yang ada sehingga pesan yang disampaikan oleh pelaku tersebut dapat dijelaskan secara linguistik.

Langkah yang ketiga, hasil pengkategorian leksikal dihitung agar didapatkan hasil analisis dalam bentuk numerik dan persentase. Dengan begitu,

kecenderungan yang muncul bisa terlihat dengan lebih jelas. Kemudian, semua hasil analisis dideskripsikan berdasarkan temuan yang ada.

Selanjutnya adalah langkah keempat, yakni data dianalisis dengan menggunakan metode analisis grafologi. Dalam langkah ini, data yang dianalisis hanya data yang berupa tulisan tangan saja. Kerangka analisis grafologi yang dipakai pada penelitian ini diadaptasi dari kerangka analisis yang dikembangkan oleh Karohs (2004) serta didukung oleh sumber-sumber lainnya yaitu dari Dwikardana (2008) dan Dines (2003). Analisis tersebut bertujuan untuk melihat bagaimana kepribadian serta aspek psikologis yang ada pada diri penulis surat ancaman teror tersebut.

Secara lebih jelasnya, di dalam analisis kepribadian dengan metode grafologi, karakter tulisan dikategorikan berdasarkan interpretasinya terhadap beberapa aspek. Aspek yang pertama adalah respons memori emosional (*responsiveness and emotional memory*). Di dalam aspek ini beberapa tanda tulisan dikaji untuk melihat bagaimana pola emosi dan respons penulis terhadap orang lain ataupun hal – hal yang emosional. Aspek yang kedua berhubungan dengan intelektualitas, maka dari itu setiap tanda – tanda yang muncul akan menggambarkan pola berpikir hingga cara penulis berperilaku berdasarkan perspektif mentalnya. Aspek yang ketiga adalah konsep diri dan kekuatan ego (*self concept and ego strength*). Kemudian, pada aspek motivasi diri, bentuk tulisan dianalisis untuk melihat seberapa besar penulis memiliki dorongan untuk menjalani hidup ataupun untuk meraih hal – hal yang diinginkan. Aspek yang kelima adalah produktifitas, hal ini erat kaitannya dengan energi fisik penulis yang terlihat dalam bentuk tulisannya. Aspek yang selanjutnya adalah *social skills*), lalu dilihat pula tanda - tanda yang mencerminkan kemampuan komunikasinya. Kemudian, melalui tulisan tangan, akan ditinjau pula sifat – sifat negatif dari penulis, yaitu yang berkaitan dengan rasa takut dan bentuk pertahanan dirinya di dalam situasi yang problematis baginya.

Karakter tulisan tangan dianalisis secara matematis dengan beberapa rumus. Secara umum, rumus yang dipakai untuk melihat kecenderungan tanda adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Actual traits}}{\text{Possibility}} \times 100\% =$$

(Sumber: *Graphological Formula* - Karohs (2014))

Hasil penghitungan tersebut merupakan data numerik dalam bentuk persen, maka data tersebut dibulatkan menjadi skor utuh sebagaimana pola skor berikut ini:

<b>%</b>	<b>Trait Scores</b>
1% - 11 %	1
12% - 22%	2
23% - 33%	3
34% - 44%	4
45% - 55%	5
56% - 66%	6
67% - 77%	7
78% - 88%	8
89% - 100%	9

(Sumber: *Graphological Formula* - Karohs (2014))

Skor utuh tersebut kemudian diklasifikasikan kembali dengan kategori skor sebagai berikut:

1 – 3 = rendah
4 – 6 = sedang
7 – 9 = tinggi

(Sumber: *Graphological Formula* - Karohs (2014))

Selanjutnya, pada salah satu tanda dalam aspek intelektualitas, yaitu konsentrasi, diukur berdasarkan ukuran tulisannya. Semakin kecil ukuran tulisan, maka semakin tinggi kemampuan konsentrasinya.

Mengingat bahwa penelitian ini menggunakan model kualitatif, maka hasil analisis data disajikan dalam bentuk kata-kata atau dengan gambar. Hipotesis dari model penelitian kualitatif juga tidak perlu diuji kebenarannya. Di samping itu, metode tersebut bersifat fleksibel dan cenderung dinamis tergantung pada temuan penelitian, sehingga memungkinkan adanya perubahan konsep penelitian dan analisisnya pun dapat disesuaikan dengan kepentingan dan fakta lapangan (Creswell dan Poth, 2018; Fraenkel, dkk, 2012).